

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang ada di semua jenjang pendidikan, mulai dari Sekolah Dasar (SD) hingga ke jenjang perguruan tinggi, bahkan matematika mulai dikenalkan di Taman Kanak-Kanak (TK) secara informal yaitu dengan nyanyian dan permainan. Susanto (2013:185) menjelaskan bahwa matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang dapat meningkatkan kemampuan berfikir dan berargumentasi serta memberikan dukungan dalam pengembangan dan ilmu teknologi. Belajar matematika merupakan salah satu syarat untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya, karena dengan matematika siswa akan belajar berfikir dengan logika. Pada SD anak-anak mulai belajar mengenal dasar simbol-simbol dan konsep dalam matematika. karena mata pelajaran matematika lekat sekali dengan simbol-simbol dan perhitungan yang abstrak. Penguasaan terhadap konsep matematika dibutuhkan dimana nantinya menjadi pondasi untuk pendidikan selanjutnya. Penguasaan terhadap konsep matematika dapat dimulai dengan belajar dan juga pemahaman konsep itu sendiri.

Belajar merupakan aktifitas untuk memperoleh pengetahuan lebih dari yang siswa miliki. Susanto (2013: 4) menjelaskan bahwa belajar adalah suatu aktifitas yang dilakukan seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu konsep, pemahaman atau pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif lebih baik

dalam berfikir, merasa maupun dalam bertindak. Dapat disimpulkan bahwa belajar adalah kebutuhan dasar siswa untuk bisa memahami keadaan masyarakat dimana siswa tinggal. Dengan belajar dapat membantu siswa lebih beradaptasi dan mampu untuk memecahkan masalah yang terjadi di lingkungan sekitarnya, terutama belajar mata pelajaran matematika.

Belajar matematika dilakukan agar siswa dapat berguna di dalam kehidupan bermasyarakatnya. Oleh karena itu perlunya ditanamkan rasa senang dan gemar dalam mempelajari mata pelajaran matematika tersebut. Bisa disebut juga dengan menumbuhkan minat dan rasa senang terhadap sesuatu yang bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa menjadi lebih baik. Apabila senang dengan mata pelajaran matematika maka semakin banyak ilmu pengetahuan yang diperoleh dan prestasi belajar yang semakin membaik, berbeda jika seseorang tidak menyukai ilmu tersebut maka selama apapun belajar, ilmu yang diperoleh tidak akan bermanfaat. Dengan adanya minat belajar yang tinggi dalam mata pelajaran matematika tersebut akan mendorong pribadi siswa memiliki kepercayaan diri dengan kemampuannya dan juga berpengang tegung dengan pendiriannya. Siswa akan selalu berusaha agar permasalahan yang dihadapi dapat terpecahkan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD Negeri Larangan. Peneliti menemukan permasalahan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Hal ini dibuktikan dengan adanya keterangan dari guru kelas yang menyatakan bahwa mayoritas siswa kelas VB memiliki kekurangan dalam menguasai mata pelajaran matematika. Hal tersebut ditandai

dengan sikap siswa selama proses pembelajaran dikelas yang tidak merasa senang. Peneliti juga mengkonfirmasi tentang pernyataan dari guru kelas VB terkait prestasi belajar siswa yang rendah pada mata pelajaran matematika.

Kemudian dapat disimpulkan bahwa guru kelas IV juga memberikan pernyataan yang sama yaitu tentang pernyataan bahwa prestasi belajar siswa khususnya mata pelajaran matematika memang masih rendah. Hal tersebut sudah menjadi pembawaan siswa dari kelas rendah. Seperti siswa merasa bosan atau cepat jenuh dengan materi yang sedang diajarkan. Lalu sebagian siswa suka berbicara sendiri saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Siswa kelas VB cenderung pasif jika tidak digerakan oleh guru dalam pembelajaran di kelas. Selain itu kurangnya media belajar fasilitas dari sekolah seperti alat peraga pada mata pelajaran matematika juga menjadi kendala guru saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini yang menyebabkan siswa malas belajar mata pelajaran matematika dan berpengaruh pada prestasi siswa yang turun dalam mata pelajaran matematika. Hasil data dari guru kelas VB SD Negeri Larangan diperoleh data nilai Matematika pada Ulangan Tengah Semester (UTS) tahun 2017/2018 sebagai berikut:

Tabel 1.1 Nilai Matematika Ulangan Tengah Semester (UTS) tahun 2017/2018

No.	Nilai	Jumlah
1.	10 - 20	4
2.	21 - 40	18
3.	41 - 60	4

4.	61 - 80	-
5.	81 - 100	-
Jumlah		26

Menurut keterangan dari guru kelas VB saat melakukan wawancara diperoleh data bahwa hasil nilai mata pelajaran matematika kelas VB sebagian besar tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selain keterangan dari guru, peneliti juga melakukan observasi dan tanya jawab kepada siswa kelas VB. Setelah dilakukan tanya jawab mengenai permasalahan yang terjadi terkait dengan kurangnya minat siswa terhadap mata pelajaran matematika. Menurut keterangan dari siswa kelas VB saat diwawancarai siswa menjawab dengan jawaban yang berbeda-beda seperti, matematika itu susah, angkanya terlalu banyak, tidak hafal rumus dan sebagainya. Bahkan saat peneliti melakukan wawancara dengan siswa kelas VB, ada seorang siswa yang mengatakan bahwa salah satu teman sekelasnya pernah ada yang tidak berangkat sekolah hari itu karena tidak mau belajar mata pelajaran matematika.

Walaupun guru sudah membuat pertemuan rutin dengan wali murid yang diisi dengan membahas kekurangan siswa pada mata pelajaran tertentu juga memberikan pengetahuan bahwasannya tugas orang tua di rumah sangat membantu dalam perkembangan belajar siswa. Guru mengharapkan adanya kerja sama antara guru dan orang tua murid agar prestasi belajar siswa dapat meningkat. Karena minat sangat penting bagi prestasi belajar siswa. Dengan adanya siswa yang memiliki ketertarikan terhadap sesuatu akan mendorong perkembangan diri siswa itu sendiri. Selain itu, memiliki ketertarikan pada

mata pelajaran matematika sangat berguna terhadap pembelajaran yang nantinya akan membuahkan hasil yaitu prestasi belajar. Permasalahan tersebut menarik peneliti karena sebagian besar siswa mendapatkan nilai dibawah standar ketuntasan minimum. Melihat daftar nilai siswa dan angket yang telah peneliti sebarakan pada masing-masing siswa dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika sangat rendah.

Permasalahan lain yang dihadapi oleh guru kelas VB adalah rendahnya nilai pada mata pelajaran matematika. Berdasarkan dari keterangan guru kelas VB yang menyatakan bahwa hasil nilai UTS kemarin yaitu pada mata pelajaran matematika rata-rata siswa mendapat nilai di bawah 50 dalam skala 100, dibandingkan dengan nilai UTS mata pelajaran lain yang rata-rata nilai siswa di atas 50 dalam skala 100. Salah satu faktor prestasi belajar yang erat kaitannya dengan diri siswa adalah minat. Slameto (2010:180) menjelaskan bahwa minat adalah suatu rasa ketertarikan terhadap sesuatu hal ataupun aktivitas tanpa ada yang menyuruh melakukannya atau bisa dikatakan menerima suatu hubungan antara diri sendiri dengan dunia luar. Jadi jika semakin kuat suatu hubungan maka semakin besar minat tersebut.

Penelitian ini dilaksanakan untuk menggali informasi dan mengetahui prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. siswa dapat dikarenakan beberapa faktor. Seperti faktor sekolah, lingkungan dan faktor diri sendiri. Faktor sekolah yaitu dimana siswa belajar dan didampingi oleh guru yang berfungsi sebagai pendidik, narasumber dan motivator saat berada di sekolah. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui bagaimana upaya yang

dilakukan oleh guru dalam menanggapi faktor-faktor yang mengatasi prestasi siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas VB. Tugas guru adalah memberikan pengetahuan, baik pengetahuan dunia maupun pengetahuan spiritual kepada siswa. Selain guru yang mengajar di sekolah.

B. Fokus Penelitian

Penelitian ini akan berfokus pada prestasi rendah terhadap mata pelajaran matematika di sekolah. Faktor-faktor yang menyebabkan siswa kurang menyukai mata pelajaran matematika. Peran guru dalam membantu siswa untuk meningkatkan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika dan mata pelajaran matematika. Upaya guru dalam menghadapi faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran matematika.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika di kelas VB SD Negeri Larangan?
2. Bagaimana upaya guru dalam mengatasi prestasi siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VB SD Negeri Larangan?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

2. Mengetahui upaya yang akan dilakukan guru guna mengatasi prestasi terhadap mata pelajaran matematika.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bermanfaat bagi perbagai pihak untuk memperoleh informasi dan menjadi referensi dalam memahami kesulitan belajar siswa dan prestasi belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika.

2. Secara praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi beberapa pihak, antara lain:

a. Bagi Siswa

Siswa dapat mengetahui alasan mengapa siswa tidak menyukai mata pelajaran matematika dan memperbaikinya.

b. Bagi Guru

Guru dapat menyadari prestasi belajar siswa mata pelajaran matematika dan memperbaiki kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika di kelas.

c. Bagi Sekolah

Membantu memberikan masukan kepada sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar matematika, sehingga sekolah dapat membuat kebijakan untuk menjadi langkah kedepannya.

d. Bagi Peneliti

Manfaat yang diperoleh peneliti adalah :

1. Sebagai motivasi untuk menambah wawasan pengetahuan di sekolah khususnya tingkat dasar.
2. Membantu proses beradaptasi dengan lingkungan sekolah dimana peneliti melakukan penelitian.

